

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi air perasan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) memiliki kemampuan sebagai deparafinisasi alami pada proses pewarnaan Hematoxylin Eosin (HE) dengan tingkat keberhasilan sebagian 50%.

B. Saran

1. Bagi laboratorium

Disarankan untuk tetap menggunakan xylol sebagai bahan deparafinisasi utama karena memberikan hasil pewarnaan yang lebih optimal dan konsisten.

2. Bagi Tenaga Laboratorium

Disarankan untuk memperhatikan prosedur deparafinisasi secara tepat dan aman serta mempertimbangkan penggunaan bahan alternatif yang lebih ramah lingkungan, seperti air perasan jeruk nipis, guna mengurangi paparan bahan kimia berbahaya seperti xylol dalam kegiatan pemeriksaan histologi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan pengujian lebih lanjut terhadap air perasan jeruk nipis dengan variasi konsentrasi, waktu perendaman, serta metode pemurnian filtrat agar kemampuan deparafinisasi menjadi lebih optimal. Selain itu, perlu dilakukan standarisasi kandungan senyawa aktif seperti asam sitrat dan limonen

pada jeruk nipis sehingga hasil pewarnaan Hematoxylin Eosin (HE) dapat lebih konsisten dan mendekati kualitas xylol. Saran ini sejalan dengan penelitian dari (Yunita, 2022). Yang menyatakan bahwa kualitas bahan alami sangat dipengaruhi oleh kadar senyawa aktif, tingkat kematangan buah, serta proses pengolahan bahan sebelum digunakan dalam penelitian laboratorium.

